Universitas Indonesia Library >> UI - Tugas Akhir

Analisis Perencanaan Pengadaan Obat Menggunakan Metode VEN Berdasarkan Data Penggunaan Obat Tahun 2022 di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit = Analysis of Drug Procurement Planning Using the VEN Method Based on Drug Use Data for 2022 at Puskesmas Kecamatan Duren Sawit

Nafayta Sekar Amalina, author

Deskripsi Lengkap: https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920534040&lokasi=lokal

---

Abstrak

Pengelolaan sediaan farmasi dan BMHP di puskesmas bertujuan untuk menjamin kelangsungan ketersediaan sediaan yang efisien serta mutu pelayanan yang terkendali. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu sistem untuk melakukan pengelolaan dalam perencanaan kebutuhan obat secara tepat. Dalam melakukan perencanaan kebutuhan obat, Puskesmas Kecamatan Duren Sawit sebagai salah satu puskesmas kecamatan di daerah Jakarta Timur perlu mempertimbangkan beberapa hal, seperti ketersediaan anggaran dan kapasitas ruangan penyimpanan. Terkait dengan ketersediaan anggaran, salah satu sistem perencanaan yang dapat digunakan adalah analisis dengan metode VEN yang mengelompokkan item obat berdasarkan manfaat setiap obat terhadap kesehatan sesuai kategori vital (V), esensial (E), dan non-esensial (N). Sistem perencanaan tersebut dapat meningkatkan efisiensi penggunaan anggaran dalam menentukan prioritas perencanaan pengadaan obat. Kemudian, perlu dilakukan perhitungan perencanaan pengadaan menggunakan data konsumsi sebelumnya agar didapatkan hasil yang lebih akurat. Metode yang dilakukan untuk menyusun tugas khusus ini adalah metode deskriptif untuk menganalisa perencanaan obat berdasarkan metode VEN. Data yang digunakan diperoleh secara retrospektif menggunakan data penggunaan obat dan stok akhir yang diambil dari Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) serta dilakukan studi literatur. Hasil penelitian menunjukkan bawa terdapat sebanyak 24 item obat (13,72%) yang termasuk kategori vital (V), 119 item obat (68,00%) kategori esensial (E), dan 26 item obat (18,28%) yang termasuk kategori non esensial (N) di Puskesmas Kecamatan Duren Sawit. Selain itu, terdapat sebanyak 132 item obat non program yang harus dilakukan pengadaan pada tahun 2023 yang terdiri atas 11 item obat vital, 99 item obat esensial, dan 19 item obat non esensial.

..... as budget availability and storage room capacity. Regarding budget availability, one of the planning systems that can be used is analysis using the VEN method, which groups drug items based on the health benefits of each drug according to vital (V), essential (E), and non-essential (N) categories. This planning system can increase the efficiency of budget use in determining priority drug procurement planning. Then, it is necessary to calculate procurement planning using previous consumption data in order to obtain more accurate results. The method used to develop this special assignment is a descriptive method to analyze drug planning based on the VEN method. The data used were obtained retrospectively using data on drug use and final stock taken from Usage Reports and Drug Request Sheets (LPLPO) as well as a literature study. The results showed that there were 24 drug items (13.72%) belonging to the vital category (V), 119 drug items (68.00%) essential category (E), and 26 drug items (18.28%) which included nonessential category (N) at the Duren Sawit District Health Center. In addition, there are 132 nonprogram drug items that must be procured in 2023 consisting of 11 vital drug items, 99 essential drug items, and 19 non-essential drug items.